

# Review dari "Apakah kita Hardwired? (Are we Hardwired?) oleh Clark & Grunstein (2000) (Review revisi 2019)

Michael Starks

## Abstrak

Ini adalah review yang sangat baik gen/lingkungan interaksi pada perilaku dan, meskipun menjadi sedikit tanggal, adalah mudah dan bermanfaat dibaca. Mereka mulai dengan kembar studi yang menunjukkan dampak luar biasa genetika pada perilaku. Mereka mencatat semakin terkenal studi Judith Harris yang memperluas dan meringkas fakta bahwa lingkungan rumah bersama hampir tidak berpengaruh pada perilaku dan bahwa anak angkat tumbuh menjadi berbeda dari stepbrothers dan saudari mereka sebagai orang yang dipilih secara acak. Salah satu titik dasar bahwa mereka (dan hampir semua orang yang membahas genetika perilaku) gagal untuk dicatat adalah bahwa ratusan (ribuan tergantung pada sudut pandang Anda) dari univeryang perilaku manusia, termasuk semua dasar dari kepribadian kita, adalah 100% ditentukan oleh gen kita, dengan tidak ada variasi dalam normals. Semua orang melihat pohon sebagai pohon dan bukan batu, mencari dan makan makanan, menjadi marah dan cemburu dll. Jadi, apa yang kebanyakan mereka bicarakan di sini adalah berapa banyak lingkungan (budaya) dapat mempengaruhi tingkat yang berbagai sifat ditampilkan, daripada penampilan mereka.

Akhirnya, mereka mendiskusikan egenetika dalam cara politik yang benar biasa, gagal untuk dicatat bahwa kita dan semua organisme adalah produk dari egenetika alam dan bahwa upaya untuk mengalahkan seleksi alam dengan obat-obatan, pertanian, dan peradaban secara keseluruhan, adalah bencana bagi setiap masyarakat yang tetap dalam melakukan hal ini. Sebanyak 50% dari semua konsepsi, atau beberapa 100 juta/tahun, berakhir di awal aborsi spontan, hampir semua tanpa ibu yang sadar. Pemusnahan alami ini gen yang rusak mendorong evolusi, membuat kita relatif suara genetik dan membuat masyarakat mungkin. Dysgenics cukup untuk menghancurkan peradaban tetapi kelebihan penduduk akan do pertama.

Mereka yang berharap komprehensif up to date kerangka perilaku manusia dari dua system Lihat modern dapat berkonsultasi buku saya 'struktur Logis filsafat, psikologi, mind dan bahasa di Ludwig Wittgenstein dan John Searle ' 2<sup>nd</sup> Ed (2019). Mereka yang tertarik pada tulisan saya lebih mungkin melihat 'berbicara monyet--filsafat, psikologi, ilmu, agama dan politik di planet Doomed--artikel dan ulasan 2006-2017' 3R<sup>d</sup> Ed (2019).

Ini adalah review yang sangat baik gen/lingkungan interaksi pada perilaku dan, meskipun menjadi sedikit tanggal, adalah mudah dan bermanfaat dibaca.

Mereka mulai dengan kembar studi, yang menunjukkan dampak luar biasa genetika pada perilaku. Mereka mencatat semakin terkenal studi Judith Harris yang memperluas dan meringkas fakta bahwa lingkungan rumah bersama hampir tidak berpengaruh pada perilaku dan bahwa anak angkat tumbuh menjadi berbeda dari stepbrothers dan saudari mereka sebagai orang yang dipilih secara acak. Ada banyak dampak pada kepribadian (CA 50% dari variasi) dari lingkungan awal, mungkin rekan interaksi, TV dan lain-lain, tapi kita tidak tahu.

Mereka merangkum genetika perilaku di awal hewan sejati, protozoa, dan perhatikan bahwa banyak dari gen dan mekanisme yang mendasari perilaku kita sudah ada. Ada keuntungan selektif yang kuat untuk mengidentifikasi gen dari pasangan potensial seseorang dan bahkan protozoa memiliki mekanisme seperti itu. Ada data yang menunjukkan bahwa orang cenderung memilih pasangan dengan jenis HLA yang berbeda tetapi mekanismenya tidak jelas. Mereka menyajikan berbagai baris bukti bahwa kita berkomunikasi secara tidak sadar dengan feromon melalui organ vomeronasal dan ini tidak dimediasi oleh bau neuron.

Satu bab Tinjauan biologi nematoda *C. elegans*, mencatat fakta bahwa ia berbagi banyak mekanisme dan gen dengan protozoa dan dengan kami karena konservatisme ekstrem evolusi. Beberapa gen manusia telah dimasukkan ke dalamnya dengan pelestarian jelas fungsi mereka dalam kita.

Selain itu, mereka menunjukkan apa yang tampaknya menjadi mekanisme jangka panjang dan memori jangka pendek yang dikendalikan oleh gen dalam mode yang mirip dengan dalam organisme yang lebih tinggi.

Mereka mencatat kesamaan umum dari nonvisual cryptochrome peraturan dimediasi sirkadian irama di ragi dan fruitflies kepada mereka yang lebih tinggi hewan dan bahkan untuk mereka yang di tanaman. Telah ditunjukkan bahwa baik Cry-1 dan Cry-2 cryptochrome gen yang hadir dalam lalat buah, tikus dan manusia dan bahwa sistem fotoreseptor aktif dalam banyak sel tubuh selain retina, dan para peneliti bahkan telah mampu memicu ritme sirkadian dari cahaya bersinar di kaki kami!

Setelah survei singkat bekerja pada slug terkenal *Aplysia* dan sistem cAMP dan calmodulin, mereka meninjau data pada neurotransmitter manusia. Bab tentang agresi mencatat agresi impulsif dari tikus serotonin rendah dan efek pada perilaku agresif dari mutasi/ obat yang berdampak kimia oksida nitrat-baru-baru ini, untuk takjub dari semua, diidentifikasi sebagai neurotransmitter utama atau neuromodulator.

Dalam sebuah bab tentang konsumsi, mereka menceritakan kisah yang sekarang terkenal Leptin dan perannya dalam regulasi asupan makanan. Kemudian ringkasan genetika perilaku seksual.

Salah satu titik dasar bahwa mereka (dan hampir semua orang yang membahas genetika perilaku) gagal untuk dicatat adalah bahwa ratusan (ribuan tergantung pada sudut pandang Anda) dari universion perilaku manusia, termasuk semua dasar dari kepribadian kita, adalah 100% ditentukan oleh gen kita, dengan tidak ada variasi dalam normals. Semua orang melihat pohon sebagai pohon dan bukan batu, mencari dan makan makanan, menjadi marah dan cemburu dll. Jadi, apa yang kebanyakan mereka bicarakan di sini adalah berapa banyak lingkungan (budaya) dapat mempengaruhi tingkat yang berbagai sifat ditampilkan, daripada penampilan mereka.

Ada juga bidang yang sangat aktif mempelajari perilaku manusia yang mereka nyaris tidak menyebutkan-psikologi evolusioner, psikologi kognitif, Bagian Sosiologi, Antropologi dan perilaku ekonomi-yang casting brilian lampu pada perilaku dan menunjukkan bahwa itu adalah untuk sebagian besar otomatis dan tidak sadar dengan sedikit kesadaran sukarela atau kontrol. Para penulis bias terhadap biologi adalah Cacat besar.

Akhirnya, mereka mendiskusikan egenetika dalam cara politik yang benar biasa, gagal untuk dicatat bahwa kita dan semua organisme adalah produk dari egenetika alam dan bahwa upaya untuk mengalahkan seleksi alam dengan obat-obatan, pertanian, dan peradaban secara keseluruhan, adalah bencana bagi setiap masyarakat yang tetap di dalamnya. Sebanyak 50% dari semua konsepsi, atau beberapa 100 juta/tahun, berakhir di awal aborsi spontan, hampir semua tanpa ibu yang sadar. Pemusnahan alami ini gen yang rusak mendorong evolusi, membuat kita relatif suara genetik dan membuat masyarakat mungkin. Namun, sekarang jelas bahwa kelebihan penduduk akan menghancurkan dunia sebelum dysgenics memiliki kesempatan.